

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Sebagai negara berkembang, Indonesia harus mampu mengikuti perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), namun perkembangan ilmu seni dan budaya juga mendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu proses usaha yang tidak mesti dibatasi oleh ruang dan waktu, sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu pembinaan seumur hidup, artinya tidak akan pernah berhenti selama manusia hidup di bumi.

Pembelajaran anak usia dini hendaknya dapat mengembangkan kecerdasan karena anak usia dini memiliki batasan tertentu, memiliki karakteristik yang unik, dan berada pada suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan bagi kehidupan berikutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu masa yang penting dalam mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki setiap anak untuk memunculkan potensi dalam diri anak secara optimal. Dengan demikian pada masa anak usia dini ini sangat penting untuk memberikan rangsangan atau stimulasi yang tepat kepada anak sehingga anak dapat mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak.<sup>1</sup>

Berdasarkan peraturan Permendikbud No 137 tahun 2014 tentang Standar Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA), terdapat enam aspek perkembangan anak yang harus dioptimalkan pada anak usia dini. Aspek-aspek perkembangan tersebut antara lain terdiri dari aspek nilai agama dan Mengoptimalkan aspek-aspek tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya dengan cara mengikut sertakan anak dalam pendidikan anak usia dini.<sup>2</sup>

Peranan bahasa inilah yang sangat penting dalam meningkatkan

---

<sup>1</sup> John W. Santrock, " Perkembangan Anak Jurnal, ( Erlangga, 2007) hal. 350

<sup>2</sup> Fadlillah, M. "Komparasi Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 Dalam Pembelajaran Paud.

kemampuan berbicara pada anak. Kemampuan bahasa merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan anak, yaitu kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial, dengan hal ini anak dapat berkomunikasi dengan bahasa di lingkungannya. Melalui bahasa ini ada beberapa sasaran khusus agar dapat mendorong anak bisa mengemukakan suatu melalui perasaan yang bisa diutarakan melalui buku dan bahan media pembelajaran lainnya.

Melalui media, proses dan kegiatan pembelajaran akan semakin banyak dirasakan manfaatnya. Oleh karena itu, penggunaan media diharapkan dapat menumbuhkan dampak positif bagi anak dan pendidik, seperti proses pembelajaran lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mengembangkan kreativitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat mencapai hasil yang baik. Proses belajar mengajar ini pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi sehingga media yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut media pembelajaran<sup>3</sup>

Penggunaan media film animasi yang menarik dalam kegiatan pembelajaran anak dapat mempengaruhi ketertarikan anak dalam belajar karena penggunaan media animasi ini akan membuat anak lebih fokus dan anak dapat menerima dengan mudah informasi materi yang telah disampaikan oleh guru. Penggunaan media animasi ini dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan kepada anak sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam belajar serta dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi serta dapat diharapkan agar pembelajaran yang diberikan bisa lebih bermanfaat untuk anak. Dengan adanya media animasi merupakan salah satu cara yang paling mendasar bagi pengetahuan, pengalaman, dan dapat terjalin hubungan interaksi antara guru dengan anak. Dalam proses pembelajaran menggunakan media animasi ini terdapat 3 tipe anak dalam belajar yaitu dengan melihat, mendengar, dan melihat sekaligus mendengar. Dengan demikian, manfaat belajar menggunakan

---

<sup>3</sup> Guslinda, S. Pd, And Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Media Publishing, 2018.

media animasi ini dapat menarik minat anak untuk mencoba hal baru, dapat meningkatkan kreativitas serta imajinasi anak dalam belajar terutama dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Ketika anak belajar tidak cepat bosan dalam melihat dan mendengarkan cerita karena menggunakan fasilitas yang baik. Perkembangan dalam kemampuan bahasa anak dapat dikembangkan dengan media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan anak. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Pada kenyataannya kemampuan bahasa anak usia di TK Muara Indah masih kurang, terutama dalam kemampuan berbahasa. Adapun penyebab yang timbul dikarenakan kurang tepatnya dalam menggunakan teknik mengajar yang menarik, Selain itu kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kemampuan berbahasa anak usia dini. Adapun media pembelajaran yang digunakan juga belum maksimal dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Ameliyani Putri, pada tahun 2021 melakukan penelitian dengan judul Penerapan Film Animasi dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Akbar Bandar Lampung menyimpulkan bahwa, penggunaan media film animasi dalam kegiatan proses pembelajaran yang dimana dapat membuat anak lebih bersemangat dan aktif. Dengan menggunakan film animasi kosakata yang dimiliki anak akan meningkat, dimana dengan menonton film animasi dapat membantu anak dalam konsentrasi dan daya ingat anak sehingga anak mampu membiasakan diri serta membantu anak dalam menemukan kosakata baru, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses Penerapan Film Animasi dalam mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Akbar Bandar Lampung penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif

---

<sup>4</sup> Swastyastu, Luh Tri Jayanti. "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini." *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2020): 52-59.

kualitatif, dengan subjek guru dan pesertadidik di kelas B1 di TK Al-Akbar Bandar Lampung.<sup>5</sup>

Terdapat banyak sekali film animasi yang sering ditayangkan di televisi yaitu salah satunya program televisi anak Indonesia adalah film animasi Adit, Sopo dan Jarwo animasi yang berasal dari negara Indonesia, film Adit, Sopo dan Jarwo serial animasi Indonesia yang pertama kali tayang pada Januari 2017 di MNCTV, namun Adit, Sopo dan Jarwo yang terbaru 2023 akan tayang di RTV setiap hari Senin sampai dengan Jum'at, keberhasilan film Adit, Sopo dan Jarwo adalah dapat menarik perhatian penonton baik dari kalangan anak-anak. Film animasi Adit, Sopo dan Jarwo memberikan pesan moral dan nilai-nilai edukasi yang baik bagi anak-anak.

Film animasi Adit, Sopo dan Jarwo juga memberikan pengaruh terhadap anak bukan hanya soal pengetahuan saja melainkan sudah ke ranah bahasa anak. Adit, Sopo dan Jarwo tayang Senin sampai dengan Jum'at. Bahasa yang digunakan yaitu bahasa baku yang kerap ditiru anak. Sehingga kosakata yang diserap oleh anak akan mempengaruhi gaya berbahasa anak. Menurut Morrow menjelaskan bahwa bahasa pada anak terjadi melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, mendengar bahasa dan meniru bunyi bahasa<sup>6</sup>.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan Ibu Arolensi S.Pd. selaku pelaksana pengelola Taman Kanak-kanak Muarah Indah Kota Bengkulu dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media animasi pada aspek kemampuan bahasa yang dilakukan anak kelompok B tidak semua anak memiliki kemampuan berbahasa secara baik, dan sebagian memiliki kemampuan berbahasa yang masih kurang, hal itu dapat dilihat dari proses belajar mengajar di dalam kelas. Adapun anak yang sudah memiliki kemampuan berbahasa cukup baik, dan ada juga anak yang kemampuan bahasanya sudah cukup bagus, tetapi belum memiliki rasa percaya diri dalam

---

<sup>5</sup> Ameliyani Putri, *Penerapan Film Animasi dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Al-Akbar Bandar Lampung*, 2021

<sup>6</sup> Ginanjar, Dody, and Amiruddin Saleh. "Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi Adit Sopo Jarwo Terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* (2020)

mengungkapkan perasaannya di depan kelas dengan lantang. Anak yang kemampuan berbahasanya harus dibantu oleh guru terlebih dahulu untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Dengan demikian pembelajaran menggunakan media animasi ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi menggunakan media animasi<sup>7</sup>.

Dalam penulisan peneliti menentukan batasan masalah untuk memfokuskan pada permasalahan yang ada. Adapun yang menjadi batasan masalah adalah Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak pada usia 5-6 tahun kelompok B Di Taman kanak-kanak Muara Indah kota Bengkulu. Dengan film Adit, Sopo dan Jarwo episode 255 dengan judul Karena Menolong Pasti Ditolong.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang timbul berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya media dan fasilitas yang mendukung pembelajaran bahasa sehingga respon anak untuk berbicara dan berani mengungkapkan kata masih terbilang lambat.
2. Belum menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak.
3. Kurangnya stimulasi media pembelajaran bahasa melalui media yang ada
4. Jarang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup>

## **B. Rumusan masalah**

---

<sup>7</sup> Observasi Awal Melalui Wawancara Dengan Guru Di Tk Muara Indah, Pada Agustus 2023 Pukul 09.30 Wib

<sup>8</sup> Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. Media Pembelajaran ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal. 101

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan uraian identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah Ada Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak pada usia 5-6 tahun kelompok B Di Taman kanak-kanak Muara Indah Kota Bengkulu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil oleh penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak pada usia 5-6 tahun Kelompok B Di Taman kanak-kanak Muara Indah Kota Bengkulu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis bagi. Adapun Manfaatnya dari penelitian ini ada dua bagian, yaitu:

#### a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam media belajar serta dapat menambah wawasan bagi akademisi, khususnya mahasiswa pendidikan islam anak usia dini.

#### b) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para peneliti berikutnya dan mahasiswa untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengembangan media Permainan sebagai model pembelajaran

##### 1. Bagi anak

Melatih anak untuk dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui film animasi.

##### 2. Bagi Lembaga

Dapat memberikan masukan terhadap kegiatan mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui film animasi pada anak usia dini.

##### 3. Bagi mahasiswa

Melatih mahasiswa dalam melakukan penelitian